

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wahana untuk membangun dan meningkatkan martabat bangsa. Pendidikan yang baik akan menciptakan manusia yang cerdas, masyarakat yang berkualitas dan bangsa yang unggul dengan beragam keahlian. Dengan keunggulan itu dapat mengantarkan bangsa ke dalam kehidupan bermartabat yang memiliki ciri antara lain maju, makmur dan sejahtera. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan di atas, maka perlu dikembangkan bentuk pembelajaran yang konstruktif yang dilandasi dengan pemahaman tentang ilmu pengetahuan dan teknologi serta implikasinya dalam pemahaman tentang ilmu pengetahuan dan teknologi serta implikasinya dalam kegiatan belajar mengajar bagi para pengajar di sekolah. Hal ini selain mencapai tujuan pendidikan juga untuk melihat keberhasilan pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila sebagian besar siswa memahami pelajaran dengan baik. Purwanto (2010:107) menyatakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah guru. Guru

berperan besar dalam menyusun model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa termotivasi untuk berprestasi serta dapat memahami pelajarannya dengan baik. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat, maka dapat meningkatkan hasil dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 3 Kisaran diperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia yang belum optimal. Dari data nilai hasil belajar Bahasa Indonesia yang ditunjukkan sekolah, diperoleh nilai rata-rata siswa kelas VIII sebesar 68,5. Hal ini masih di bawah KKM yang ditetapkan sebesar 72. Hanya 4 kelas dari 12 kelas VIII yang memiliki nilai rata-rata kelas sudah baik (di atas KKM). Hasil wawancara dengan kepala SMP Negeri 3 Kisaran tanggal 14 Januari 2014, mengungkapkan bahwa cara mengajar guru Bahasa Indonesia masih konvensional (ceramah, diskusi, dan pemberian tugas). Hal ini mengindikasikan bahwa cara mengajar guru secara konvensional mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kisaran, perlu kiranya dilakukan perbaikan dalam cara mengajar guru di kelas. Guru Bahasa Indonesia harus berani mencoba metode baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu cara mengajar yang dapat dilakukan guru Bahasa Indonesia adalah dengan menggunakan model pembelajaran *discovery* (penemuan). Sund (dalam Suryosubroto, 2009) menyatakan pembelajaran *discovery* adalah proses mental dimana siswa mengasimilasikan sesuatu konsep atau sesuatu prinsip.

Kegiatan pembelajaran dengan model *discovery* memiliki dampak positif sebagaimana yang dikemukakan Bruner (dalam Hasibuan dan Moejiono, 2006) bahwa *discovery* mengandung makna sebagai berikut: (1) dapat membangkitkan potensi intelektual siswa karena seseorang hanya dapat belajar dan mengembangkan pikirannya jika ia menggunakan potensi intelektualnya untuk berpikir; (2) siswa semula memperoleh *extrinsic reward* dalam keberhasilan belajar (mendapat nilai yang baik) dalam model pembelajaran *discovery* akan dapat memperoleh *intrinsic reward* (kepuasan diri); (3) siswa dapat mempelajari *heuristik* (mengolah pesan atau informasi) dari penemuan, artinya bahwa cara untuk mempelajari teknik penemuan adalah dengan jalan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan penelitian sendiri; dan (4) dapat menyebabkan ingatan bertahan lama sampai internalisasi pada diri siswa.

Hasil penelitian Fathur, dkk (2012) dan Isnaningsih (2013) mengungkapkan bahwa model pembelajaran *discovery* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran *discovery*, guru bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan kata sifat sikap, metafora, merujuk pada partisipan tertentu, dan kalimat-kalimatnya cenderung panjang (menggunakan kalimat kompleks). Metode ini menekankan guru untuk memberikan masalah kepada siswa kemudian siswa disuruh memecahkan masalah tersebut melalui melakukan percobaan, mengumpulkan dan menganalisis data, dan mengambil kesimpulan. Dengan metode *discovery learning* diharapkan dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran

sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta kualitas pendidikan bahasa Indonesia.

Penemuan (*discovery*) merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Model ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Wilcox (dalam Slavin, 2010), dalam pembelajaran dengan penemuan siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Oleh karena itu *discovery* membutuhkan partisipasi aktif dari siswa untuk meneliti sendiri secara ilmiah masalah yang dihadapi. Sasaran utama model ini adalah keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran disini adalah kegiatan mental intelektual dan sosial emosional, keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran, mengembangkan sikap percaya diri (*self belief*), pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses *discovery*.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk menemukan hal baik dalam peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh model pembelajaran *discovery* terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri**

kebahasaan teks ulasan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kisaran tahun pembelajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Ada banyak variabel yang berhubungan dengan kemampuan siswa mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan dengan kemampuan siswa mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan antara lain:

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi ciri kebahasaan pada teks ulasan bahasa Indonesia?
2. Kurangnya minat belajar siswa?
3. Fasilitas belajar di sekolah kurang memadai?
4. Tidak tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru di kelas?
5. Guru masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
6. Guru belum paham cara menggunakan metode pembelajaran *discovery*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah menunjukkan banyak faktor yang berhubungan dengan kemampuan siswa mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan. Mengingat adanya keterbatasan peneliti, maka pada penelitian ini peneliti membatasi masalah yang diteliti mengenai: Pengaruh model

pembelajaran *discovery* terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan.

Kemampuan mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan dibatasi pada pengetahuan siswa dalam menentukan kata sifat sikap, kata benda/ kerja, metafora, kalimat, dan kata rujukan dalam teks ulasan bahasa Indonesia yang diberikan peneliti. Sedangkan subjek penelitian dibatasi hanya pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kisaran tahun pembelajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang hendak diteliti adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *discovery* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kisaran tahun pembelajaran 2014/2015.
2. Bagaimanakah kemampuan mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *discovery* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kisaran tahun pembelajaran 2014/2015.
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran model pembelajaran *discovery* terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kisaran Tahun Pembelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui kemampuan mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *discovery* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kisaran tahun pembelajaran 2014/2015.
2. Mengetahui kemampuan mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan Pada kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *discovery* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kisaran tahun pembelajaran 2014/2015.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery* terhadap kemampuan mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Kisaran Tahun Pembelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terhadap siswa, meningkatkan kemampuan mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan yang diperoleh bagi siswa yang daya tangkapnya kurang terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Terhadap guru, meningkatkan wawasan dan pengetahuan guru tentang pembelajaran bahasa Indonesia melalui penggunaan model pembelajaran *discovery*.
3. Terhadap satuan pendidikan SMP, memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran guna meningkatkan kemampuan

mengidentifikasi ciri kebahasaan teks ulasan dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa khususnya pada SMP Negeri 3 Kisaran, dan sekolah lain pada umumnya.

4. Terhadap Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhan Batu, memberikan informasi terkait kemampuan guru menggunakan metode pembelajaran *discovery*. Dengan demikian, Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhan Batu dapat melakukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru menggunakan metode pembelajaran *discovery*.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY